

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penulis memperoleh Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Hubungan Pengetahuan dan Tingkat Pendidikan ibu dengan Penanganan ISPA pada Balita di Puskesmas Bareng Kota Malang, sebagai berikut:

- a. Pengetahuan ibu tentang ISPA pada balita di Puskesmas Bareng Kota Malang, diketahui dari 80 responden sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 44 responden (55.0%).
- b. Tingkat pendidikan ibu yang memiliki balita dengan ISPA di Puskesmas Bareng Kota Malang, diketahui dari 80 responden sebagian besar memiliki pendidikan menengah (SMA/MA/SMK) sebanyak 45 responden (56.3%).
- c. Penanganan ISPA pada balita di Puskesmas Bareng Kota Malang, diketahui dari 80 responden hampir seluruhnya melakukan penanganan ISPA baik sebanyak 64 responden (80.0%).
- d. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan penanganan ISPA pada balita di Puskesmas Bareng Kota Malang ( $p\ value = 0.000$ ).
- e. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan penanganan ISPA pada balita di Puskesmas Bareng Kota Malang ( $p\ value = 0.002$ ).
- f. Terdapat hubungan secara simultan atau bersama-sama antara pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu dengan penanganan ISPA pada balita di Puskesmas Bareng Kota Malang.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Subjek Penelitian

Orang tua terutama ibu diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang penyakit ISPA pada balita terutama bagaimana cara penanganan yang dapat dilakukan ibu di rumah, melalui berbagai media informasi dan mengikuti penyuluhan kesehatan serta rutin mengikuti posyandu balita, sehingga ibu dapat melakukan pencegahan dan penanganan penyakit ISPA pada balita secara mandiri dirumah.

### b. Bagi Puskesmas

Puskesmas diharapkan dapat membuat perencanaan program penyuluhan kesehatan tentang Penyakit ISPA pada balita terutama bagaimana cara penanganan ISPA yang dapat dilakukan dirumah, sehingga ibu-ibu dapat lebih mengerti dan memahami apa itu penyakit ISPA dan dapat melakukan penanganan ISPA pada balita secara mandiri sebelum dibawa ke tempat pelayanan kesehatan, yang diadakan secara regular dan menjadi agenda tiap tahunnya demi meningkatkan pengetahuan ibu sehingga angka kejadian ISPA pada balita bisa menurun.

### c. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi dan dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dasar atau dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut pada penelitian yang sejenis tentang penyakit ISPA pada balita, atau penelitian dengan variabel yang berbeda dan lingkup yang lebih luas, seperti hubungan pengetahuan dan tingkat pendidikan ibu dengan frekuensi kekambuhan penyakit ISPA pada balita.